

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, Tingkat kemiskinan sebagai variabel dependen (Y), Pertumbuhan ekonomi, Angka harapan hidup, Tingkat pengangguran dan ketimpangan sebagai variabel independen (X).

3.2. Metode penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, angka harapan hidup, tingkat pengangguran dan Ketimpangan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2024 adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Metode *Ordinary least square* (OLS) dengan model regresi linier berganda.

3.2.1. Oprasional variabel

Menurut Sugiyono (2015:96) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Tingkat Pengangguran, dan Ketimpangan terhadap Tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2001-2024” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2015:96). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Tingkat Pengangguran dan Ketimpangan.

2. Variabel Terikat (*Dependen variabe*)

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, (2015:97). Dalam penelitian ini variabel depedennya yaitu Tingkay Kemiskinan di Indonesia.

Tabel 3. 1Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala
1.	Tingkat Kemiskinan	Presentase jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2001-2024	Y	Persen	Rasio
2.	Pertumbuhan Ekonomi	Presentase perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) rill Indonesia	X ₁	Persen	Rasio
3.	Angka Harapan Hidup	Rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh seseorang sejak lahir di Indonesia	X ₂	Tahun	Rasio
4.	Tingkat Pengangguran	Presentase jumlah penduduk usia kerja yang belum bekerja dan sedang mencari pekerjaan	X ₃	Persen	Rasio
5.	Ketimpangan	Ukuran ketimpangan distribusi pendapatan penduduk di Indonesia tahun 2001-2024	X ₄	Persen	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilihat dari sumbernya, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data sekunder dan data primer.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2003).
- b) Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau sudah digunakan pihak lain (Suharyadi dan Purwanto, 2003).

3.2.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (time series), yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari World Bank.

3.2.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui studi keperpustakaan yaitu dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti guna untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, pengumpulan data juga berdasarkan hasil dokumentasi yaitu dengan menelusuri serta mendokumentasikan data-data dan informasi yang berkaitan dengan objek studi penelitian.

3.3. Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka penulisan menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Angka Harapan Hidup

(X₂), Tingkat Pengangguran (X₃), Ketimpangan (X₄) dan variabel dependen yaitu Tingkat Kemiskinan (Y). Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Tingkat Kemiskinan

X₁ = Pertumbuhan Ekonomi

X₂ = Angka Harapan Hidup

X₃ = Tingkat Pengangguran

X₄ = Ketimpangan

β_0 = Intersep atau Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Pertumbuhan Ekonomi

β_2 = Koefisien Regresi Angka Harapan Hidup

β_3 = Koefisien Regresi Tingkat Pengangguran

β_4 = Koefisien Regresi Ketimpangan

e = Variabel Pengganggu (error term)

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah analisis model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Pendekatan paling umum dalam menentukan garis paling cocok disebut dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). OLS digunakan untuk meminimumkan jumlah residual kuadrat $\sum \hat{e}_i^2 = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ dimana $Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$. Nilai

minimum jumlah residual kuadrat dapat diperoleh dengan melakukan diferensiasi parsial jumlah residual kuadrat tersebut terhadap β_0 , β_1 dan β_2 dan kemudian menyamakan nilainya sama dengan nol. Evaluasi model untuk mengetahui apakah model sudah baik atau belum dapat dilakukan dengan pengujian secara statistik. Indikator untuk melihat kenaikan model adalah R^2 , F hitung dan t hitung. Ukuran tersebut digunakan untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya model diperoleh secara keseluruhan.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendekati adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal probability plot atau dengan membandingkan nilai probability *Jarque Bera* dan α .

Kriteria Pengujian :

1. Prob.*Jarque-bare* $< 0,05$ Artinya Residualnya berdistribusi tidak normal
2. Prob.*Jarque-bare* $> 0,05$ Artinya Residualnya berdistribusi normal

3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji

heteroskedasitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Prob.*Chi-square* dengan kriteria:

1. Prob,*Chi-square* < 0,05 Artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Prob,*Chi-square* > 0,05 Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.3. Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. VIF < 10.00 Artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. VIF > 10.00 Artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.4.2.4. Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi artinya korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi digunakan metode *Breusch-Godfrey* dengan kriteria:

1. Jika Prob,*chi-square* < 0,05 Artinya terjadi autokorelasi
2. Jika Prob,*chi-square* > 0,05 Artinya tidak terjadi autokorelasi

3.4.3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui keakuratan data maka perlu dilakukan beberapa pengujian

3.4.3.1. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji secara individu (parsial) untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Adapun pengujian uji t variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_3 \leq 0$, artinya variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh positif terhadap Tingkat Kemiskinan.

$H_a : \beta_1, \beta_3 > 0$, artinya variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran berpengaruh positif terhadap Tingkat Kemiskinan.

Adapun tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran berpengaruh positif terhadap Tingkat Kemiskinan.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh positif terhadap Tingkat Kemiskinan.

$H_0 : \beta_2, \beta_4 \geq 0$, artinya variabel Angka Harapan Hidup dan ketimpangan tidak berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan.

$H_a : \beta_2, \beta_4 < 0$, artinya variabel Angka Harapan Hidup dan Ketimpangan berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan.

Adapun tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel Angka Harapan Hidup dan Ketimpangan berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan.
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial variabel Angka Harapan Hidup dan Ketimpangan tidak berpengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan.

3.4.3.2. Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk menguji koefisien dugaan secara menyeluruh atau bersama-sama apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : b_i = 0$ Artinya variabel pertumbuhan ekonomi, angka harapan hidup, tingkat pengangguran dan ketimpangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di indonesia.
- $H_1 : b_1 \neq 0$ Artinya, Pertumbuhan ekonomi, angka harapn hidup, tingkat pengangguran dan ketimpangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya seluruh variabel independen merupakan penjelasan terhadap variabel dependen
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya seluruh independen bukan merupakan penjelasan terhadap variabel dependen.

3.4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol atau satu. Apabila $R^2 = 0$ maka varians dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independennya. Sedangkan, apabila $R^2 = 1$ maka varians dari variabel dependennya dapat dijelaskan 100% oleh variabel independennya.